

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Keterampilan lompat merupakan salah satu pokok bahasan yang harus pula disajikan di Sekolah Dasar, jenis lompat yang umumnya dilaksanakan adalah lompat tinggi, lompat jauh, lompat jangkit, dan lompat galah. Namun yang tersaji dalam kurikulum SD dapat dibatasi pada dua pokok bahasan yaitu lompat tinggi dan lompat jauh. Dalam tahapan lompat tinggi kepada siswa SD, guru harus merencangkannya dimulai dari yang mudah dan sederhana, kemudian meningkat ke yang lebih sukar.

Proses pengajaran dalam pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu : (1) adanya rumusan tujuan pengajaran yang mengandung harapan tentang perubahan perilaku yang diharapkan, (2) Materi atau substansi pengajaran, (3) Metode dan strategi yang diselaraskan dengan materi, (4) adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak perubahan yang terjadi pada siswa.

Dengan demikian harapan setiap siswa dapat menguasai keterampilan – keterampilan olahraga, bahkan lebih dari itu upaya siswa memiliki prestasi dalam suatu cabang olahraga. Kenyataannya, khususnya pada lompat tinggi sebagai salah satu materi pelajaran pada pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga pada umumnya belum mempunyai kemampuan atau keterampilan baik dibidang bakat, minat maupun prestasi dalam lompat tinggi sebagaimana yang menjadi kebanggaan semua pihak khususnya di SDN 4

Limboto Kab. Gorontalo bila ditinjau dari fasilitas tidak cukup memadai khususnya lompat tinggi. Maka dengan adanya kenyataan tersebut pemberian metode pembelajaran yang cukup baik untuk memecahkan permasalahan olahraga tersebut.

Menurut pengamatan penulis mengenai kemampuan anak dalam lompat tinggi gaya straddler dimana dari 24 siswa yang kemampuannya masih dibawah rata-rata dengan rincian, untuk keterampilan melakukan awalan yaitu 13 siswa atau 54,2% teknik melakukan tumpuan yaitu 15 siswa atau 62,5%, sikap badan diatas mistar yaitu 20 siswa atau 83% dan untuk cara mendarat masih terdapat 17 siswa atau 70,8%. Ini berarti masih jauh dari harapan. Masalah ini tentu perlu memperoleh perhatian dari guru pendidikan jasmani dalam hal memilih metode yang tepat untuk membantu siswa memiliki keterampilan tersebut. Karena metode mengajar dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai salah satu alat yaitu untuk menyajikan bahan pelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Salah satu metode yang dianggap tepat adalah metode modifikasi karena dalam metode ini sarana peralatan dimodifikasi dengan tujuan siswa dapat melakukannya dengan baik dan benar.

Atas dasar tersebut maka penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ***“Meningkatkan Keterampilan Dasar Lompat Tinggi Gaya Stradler Melalui Metode Modifikasi pada Siswa Kelas V SDN 4 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”***.

## 1.2. IDENTIFKASI MASALAH

Dari latar belakang diatas, dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rata-rata siswa belum bisa melakukan gerak dasar lompat tinggi gaya straddle
2. Siswa masih ragu melakukan ancang-ancang lompat tinggi
3. Siswa kesulitan melakukan gerak langkah melewati mistar
4. Belum digunakannya modifikasi alat dalam pembelajaran

## 1.3. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah keterampilan dasar lompat tinggi gaya *strddle* dapat ditingkatkan melalui metode modifikasi?”

## 1.4. CARA PEMECAHAN MASALAH

Rendahnya keterampilan dasar lompat tinggi gaya strddle dipecahkan dengan menggunakan metode modifikasi. Dalam metode ini guru memodifikasi peralatan yang digunakan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan penjelasan tentang materi teknik lompat tinggi gaya *straddle* serta sarana prasaran yang akan digunakan.
- b. Guru memberikan pemanasan
- c. Guru memberikan contoh gerakan dalam lompat tinggi gaya *straddle* yaitu sikap mengambil awalan, melakukan tumpuan, sikap badan di atas mistar dan cara mendarat.

- d. Siswa melakukan lompatan melewati karet dengan diawali lari kemudian menumpu dan menolak melewati karet. Karet dibentangkan dengan ketinggian bertahap mulai dari 30 cm kemudian 40 cm, 50 cm, diatur ketinggiannya, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran lompat tinggi.
- e. Setiap keberhasilan dilakukan penguatan.

### **1.5. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk meningkatkan keterampilan dasar lompat tinggi gaya Strddle pada siswa kelas V SDN 4 Limboto kecamatan limboto kabupaten Gorontalo melalui metode modifikasi.

### **1.6. MANFAAT PENELITIAN**

#### **a. Manfaat Teoritis :**

Bermanfaat untuk memperkaya temuan-temuan empiris mengenai model pembelajaran dan inspirasi guru dalam melakukan modifikasi alat pembelajaran.

#### **b. Manfaat Praktis**

Bagi Siswa, sekolah, guru serta peneliti adalah sebagai dasar pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan keterampilan dasar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya keterampilan lompat tinggi gaya straddle pada siswa SDN 4 Limboto Kabupaten Gorontalo.